

**“Hubungan Peran Ayah (*Fathering*) dan Penyesuaian Sosial Remaja Putri di
Daerah Yogyakarta”**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1 Psikologi**



Disusun Oleh :

Annisa Nur Rahman

17107010025

Dosen Pembimbing Skripsi :

Rachmy Diana, S. Psi., M. A., Psi

NIP.19750910 200501 2 003

PRODI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

Pernyataan Keaslian Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama : Annisa Nur Rahman

NIM : 17107010025

Prodi : Psikologi

Menyatakan dalam sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul “Hubungan Peran Ayah (*Fathering*) dan Penyesuaian Sosial Remaja Putri Di Daerah Yogyakarta”, tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dan karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 9 Agustus 2022



Annisa Nur Rahman



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 589621, Faksimili (0274) 586117
Website : <http://fishum.uin-suka.ac.id>

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Penting
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Annisa Nur Rahman
NIM : 17107010025
Prodi : Psikologi
Judul : Hubungan Peran Ayah (*Fathering*) dan Penyesuaian Sosial Remaja Putri di Daerah Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam program studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Yogyakarta, 2 Agustus 2021
Pembimbing,

(Dr.R. Rachmy Diana, S. Psi., M.A., Psi.)

NIP. 19750910 200501 2 003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1145/Un.02/DSH/PP.00.9/11/2022

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Peran Ayah (Fathering) dan Penyesuaian Sosial Remaja Putri Di Daerah Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNISA NUR RAHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010025
Telah diujikan pada : Kamis, 22 September 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi,
SIGNED

Valid ID: 638702e0a5649



Penguji I

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
SIGNED

Valid ID: 63843b940f5de



Penguji II

Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 6386dec8955af



Yogyakarta, 22 September 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6387093cdc1af

MOTTO

“Barangkali kita berangkat saja dulu, meski tau jalan nanti berbatu.”

-Ananda Badudu



HALAMAN PERSEMBAHAN

...

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Prodi Psikologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Orangtua dan keluarga Tercinta

Segenap Sahabat

...



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala bentuk rahmat karuniaNya sehingga, penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Peran Ayah (*Fathering*) dan Penyesuaian Sosial Remaja Putri Di Daerah Yogyakarta”.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat ridho Allah SWT, do'a, bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak, kendala-kendala tersebut dapat teratasi. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku Ketua Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr.R. Rachmy Diana, S. Psi., M.A., Psi, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran yang sangat berharga kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Zidni Imawan Muslimin, M.Si dan Bapak Aditya Dedy Nugraha, S.Psi.,M.Psi.,Psi. selaku dosen penguji 1 dan 2.
6. Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, nasihat, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
7. Jajaran dosen prodi psikologi atas segala ilmu dan pengalamannya yang menginspirasi. Terima kasih telah mendedikasikan diri menjadi bagian dari pembentukan generasi baru yang lebih baik.

8. Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, khususnya Prodi Psikologi yang sudah membantu dan mempermudah peneliti dalam melengkapi segala syarat yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Orang tua saya tercinta, Ibu Ida Nur Aini, Bapak Azis Istiyanto, dan Adik Anas Zainuri. Terima kasih tak terhingga atas kesabaran, do'a yang tak henti dan segala pengorbanan yang tek pernah berujung hingga saat ini.
10. Segenap keluarga dan saudara yang memberikan semangat, dukungan dan bantuan serta memberikan sebagian kasih sayang kepada saya dan saya sangat berterimakasih telah memberikan motivasi yang bermanfaat.
11. Seluruh responden penelitian yang sudikiranya meluangkan waktu untuk mengisi skala penelitian dengan keikhlasan dan kemurahan hati dalam membantu proses penelitian ini.
12. Teman saya terkhusus Amalia Laila Mutoharoh, terimakasih banyak telah setia menjadi teman saya mulai dari semester I hingga menemani dan membantu proses skripsi saya baik dukungan semangat dan bantuan-bantuan lainnya yang memudahkan saya sampai akhir proses ini.
13. Teman-teman angkatan prodi psikologi terkhusus psikologi A (Isfan Nur Fauzi, Ikwan Khumaedi, Riska Haliza, Mully Aya Sofia Mikenda, Husni David Hasibuan, Nurun Nuha Hanifah) terimakasih atas bantuan dan dukungan dalam proses penelitian skripsi saya ini.
14. Teman-teman kos pondok putri dewi sri yang memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
15. Seluruh teman-teman prodi Psikologi angkatan 2017 yang telah memberikan informasi-informasi penting dalam perkuliahan yang sudah saya jalani selama ini.
16. Tidak lupa peneliti sampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu melancarkan dalam pembuatan skripsi ini. Peneliti berharap semoga jasa dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti dibalas oleh Allah SWT. dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan,

oleh kerennanya peneliti mengharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Akhirnya, semoga apa yang kita lakukan menjadi amal baik dan mendapat balasan yang setimpal. Aamiin yaa rabbal ‘alamiin.

Wassalamu’alaikum wr. wb

Yogyakarta, 23 Agustus 2022

Peneliti,

Annisa Nur Rahman
NIM. 17107010025



DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABLE.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
E. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II.....	8
DASAR TEORI	8
A. Penyesuaian Sosial	8
1. Pengertian Penyesuaian Sosial	8
2. Aspek dan Indikator Penyesuaian Sosial.....	9
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial.....	11
1. Pengertian Peran Ayah	14
2. Dimensi dan Aspek – Aspek Peran Ayah.....	15
C. Remaja.....	18
1. Pengertian Remaja.....	18

2. Perkembangan Remaja	19
D. Dinamika Variabel	20
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	25
C. Definisi Variabel Operasional Penelitian.....	26
D. Populasi dan Sampel Penelitian	27
E. Metode dan Alat Pengumpulan Data	28
F. Validitas, Seleksi Item, dan Reliabilitas	31
G. Metode Analisis Data	32
BAB IV	33
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Orientasi Kacah.....	33
B. Persiapan Penelitian	33
C. Pelaksanaan Penelitian.....	42
D. Hasil Penelitian	42
E. Pembahasan.....	47
BAB V.....	51
PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABLE

Table 1 Skor Pernyataan Favorable dan Unfavorable	29
Table 2 Blue Print Penyesuaian Sosial	29
Table 3 Blue Print Peran Ayah.....	30
Table 4. Sebaran aitem skala/peran ayah sebelum tryout	35
Table 5 Sebaran aitem skala peran ayah setelah tryout	36
Table 6. Sebaran aitem skala penyesuaian sosial sebelum tryout	38
Table 7. Sebaran aitem skala penyesuaian sosial setelah try out	39
Table 8. Hasil Uji Reliabilitas	41
Table 9. Deskripsi Data Penelitian	42
Table 10. Rumus kategorisasi	43
Table 11. Kategorisasi Peran Ayah	44
Table 12. Kategori Skala Penyesuaian Sosial.....	44
Table 13. Uji Normalitas.....	45
Table 14. Uji Linieritas	46
Table 15. Uji Hipotesis	47
Table 16. Sumbangan efektif variabel.....	47

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Sebaran aitem skala peran ayah setelah tryout	24
---	----



INTISARI

Hubungan Peran Ayah (*Fathering*) dan Penyesuaian Sosial Remaja Putri Di Daerah Yogyakarta

Annisa Nur Rahman

annisanurrahman99@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran ayah (*fathering*) dan penyesuaian sosial remaja putri di daerah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode pengumpulan data berupa angket / kuesioner. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologis yang berbentuk *skala likert*. Populasi penelitian remaja putri di daerah Yogyakarta menurut BPS yaitu sejumlah 45.147 jiwa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 362 siswa, diambil menggunakan teknik *nonprobability sampling* jenis *accidental sampling*. Data dikumpulkan menggunakan skala peran ayah dan skala penyesuaian sosial. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji non parametrik *spearman rho*. Hasil analisis menunjukkan bahwa "bahwa adanya hubungan positif antara peran ayah dan penyesuaian sosial pada remaja putri di Yogyakarta." dengan taraf signifikansi 0,000. Semakin baik peran ayah siswa maka akan berdampak pada tingginya penyesuaian sosial remaja berlaku juga sebaliknya semakin tidak baik peran ayah maka akan berdampak pada rendahnya penyesuaian sosial pada pembelajaran daring saat ini. Adapun variabel penyesuaian diri memberikan sumbangan efektif sebesar 31,7% terhadap variabel tergantung dalam penelitian ini yaitu penyesuaian sosial.

Kata kunci : Peran Ayah, Penyesuaian Sosial, Remaja Putri.

ABSTRACT

The Relationship of the Father's Role (Fathering) Relationship and Social Adjustment of Young Women in the Yogyakarta Region. This study aims to determine the relationship between the role of fathers (fathering) and the social adjustment of adolescent girls in the Yogyakarta area. This study uses a quantitative approach and data collection methods in the form of a questionnaire / questionnaire. The measuring instrument used in this study is a psychological scale in the form of a Likert scale. The research population of young women in the Yogyakarta area according to BPS is 45,147 people. The sample in this study was 362 students, taken using a non-probability sampling technique of accidental sampling. Data were collected using the father's role scale and social adjustment scale. The data analysis technique used is the non-parametric spearman rho test. The results of the analysis show that "that there is a positive relationship between the role of fathers and social adjustment in adolescent girls in Yogyakarta." with a significance level of 0.000. The better the role of the father of the student, the higher the social adjustment of adolescents, and vice versa, the worse the role of the father, the lower the social adjustment of online learning today. The self-adjustment variable gave an effective contribution of 31.7% to the dependent variable in this study, namely social adjustment.

Keywords: Father's Role, Social Adjustment, Young Women

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyesuaian sosial ialah hal terpenting dalam perkembangan sosial individu baik anak-anak maupun remaja hal tersebut dikarenakan penyesuaian sosial mempengaruhi penerimaan individu terhadap lingkungan. Penerimaan individu di dalam lingkungan tersebut dapat juga mempengaruhi kenyamanan individu berada di dalam lingkungan tersebut apabila individu tersebut diterima di lingkungannya maka individu itu akan nyaman dan leluasa untuk melakukan aktivitasnya.

Penyesuaian sosial itu sendiri secara umum dicirikan sebagai keberhasilan seseorang dalam beradaptasi dengan orang lain, terutama kelompok (Hurlock, 2003). Adaptasi sosial juga didefinisikan sebagai proses mental serta perilaku yang mendorong seseorang untuk mengikuti keinginannya yang muncul dari dalam dan diterima oleh orang-orang di sekitarnya (Gunarsa, 1989). Sedangkan menurut Chaplin (2002), adaptasi sosial adalah perubahan aktivitas organisme untuk mengatasi hambatan dan memenuhi kebutuhan.

Pada umumnya untuk diterima di masyarakat suatu individu perlu melakukan ragam adaptasi dan penyesuaian diri dan aktivitas yang memberikan penegasan bahwa tindakannya secara mental tidak merugikan atau melanggar norma sosial, Namun demikian tidak semua individu mampu melakukan penyesuaian diri, saat ini masih ada saja individu terutama remaja yang belum dapat menyesuaikan diri dengan mengikuti aturan-aturan yang sudah ditetapkan di lingkungan sekolah. Fakta saat ini masih banyak remaja yang melakukan seks bebas, mengkonsumsi NAPZA, dan melakukan perilaku kriminal.

Menurut Hurlock (2003) remaja yang tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya saat ini akan merasa lebih tidak berbahagia serta menderita. Risiko remaja yang mengabaikan perubahan akan menjadi tidak dapat diandalkan dan mengabaikan pelajaran, sikap agresif serta sangat yakin tentang diri mereka sendiri, perasaan tidak stabil, keinginan untuk pulang jika Anda jauh dari lingkungan baru, serta perasaan menyerah. Bahaya lain ialah banyak berfantasi untuk mengimbangi kegagalannya, mundur ke tingkat perilaku masa lalu, serta menggunakan komponen penjaga seperti pertahanan, proyeksi, peralihan serta khayalan.

Ada perbedaan dalam adaptasi sosial remaja laki-laki dan perempuan. Menurut Erikson, perbedaan penyesuaian sosial dipengaruhi struktur gender, laki-laki lebih cenderung destruktif serta agresif, sementara perempuan lebih inklusif dan pasif (Santrock, 2002). Penilaian diri seorang remaja putri didasarkan pada bagaimana dia mampu memenuhi tanggung jawabnya dan merawat orang lain dan dirinya sendiri. Beberapa penelitian menemukan remaja putri mempunyai harga diri yang lebih rendah dibanding remaja laki-laki (Santrock, 2002). Perbedaan ini mempengaruhi penyesuaian sosial remaja laki-laki serta perempuan.

Fakta bahwa Yogyakarta kini di kalangan remaja putri banyak kasus hamil di luar nikah, menurut data yang dihimpun oleh Lembaga Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) DIY 3 tahun lalu ada 82 remaja di bawah usia 18 tahun atau 17% dari total 460 remaja mendapatkan penyuluhan KTD. Dilihat dari tingkat pendidikannya, 24% di antaranya adalah pelajar, yaitu pelajar SMP dan SMA (Cahyo, 2009). Sementara itu, 24,1% pemuda DIY akan meningkat tiga kali lipat dari laju pertumbuhan penduduk menjadi 3,24%. Bentuk-bentuk kenakalan remaja yang umum di Yogyakarta antara lain konflik siswa antar sekolah, merokok, minum-minuman keras, alkohol, pelecehan seksual, dan akses menonton film porno (Ridayati, 2015). Fakta adanya peningkatan penduduk pemuda di Yogyakarta disertai dengan adanya berbagai bentuk kenakalan pada remaja dapat menambah resiko jumlah kenakalan di kalangan remaja.

Beberapa faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial sendiri diantaranya faktor internal (fisik dan psikologis) dan faktor eksternal (pengaruh keluarga dan rumah, keterlibatan sosial orang tua dan anak, hubungan saudara, masyarakat, sekolah, budaya serta agama) (Sunarto & Hartono, 2002). Salah satu faktor eksternal penyesuaian sosial pada remaja yaitu hubungan antara orang tua dan anak. Orang tua memiliki kewajiban untuk mendidik anaknya. Pada dasarnya semua orang tua menginginkan anaknya agar menjadi pribadi yang memiliki perilaku yang baik, selain itu mereka juga berharap agar dapat membentuk anak-anaknya menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia dan berbakti kepada orang tua (Daradjat, 1995).

Pengertian orang tua sendiri yaitu orang tua ialah guru pertama untuk anaknya, dikarenakan anak mendapat pengajaran atau pendidikan. Maka keluarga merupakan sumber pendidikan yang utama. Suasana dan struktur didalam suatu keluarga menjadi faktor pendidikan didalam keluarga, pendidikan tersebut tidak berpangkal dari kesadaran serta pengertian yang lahir dari pemahaman mengajarkannya. Hubungan timbal balik saling mempengaruhi diantara anak dengan orang tua juga dapat mewujudkan situasi pendidikan didalam keluarga (Daradjat, 1995).

Orangtua memiliki peran penting pada pendidikan maupun perkembangan dan pertumbuhan anak. Dalam keluarga ayah dan ibu mempunyai perannya masing-masing dalam mendidik anaknya. Menurut Bales & Parsons (2014), rasa empati dan kenyamanan emosional adalah peran penting yang harus diajarkan ibu kepada anak, sedangkan dalam hal ekonomi dan keamanan keluarga adalah peran penting yang harus diajarkan seorang ayah. Untuk tanggung jawab pengasuhan tidak hanya dibebankan kepada seorang ibu melainkan harus ada kerjasama dengan ayah, karena proses pengasuhan merupakan tanggung jawab bersama.

Proses pengasuhan yang hanya dibebankan kepada ibu akan memberikan dampak yang besar. Menurut penelitian proses pengasuhan tanpa melibatkan ayah akan berdampak buruk bagi putrinya misal dapat terjadi kehamilan dini, kemiskinan, pergaulan bebas, dan masalah ekonomi (Maccini dan Briggs, 2010). Hadirnya dampak tersebut dapat karena kurangnya intensitas kehadiran ayah dalam kehidupan putrinya hal tersebut dapat dikarenakan pekerjaan, perceraian, serta kematian.

Menurut penelitian selanjutnya anak yang tidak didampingi ayah dalam proses pengasuhan juga akan mengalami kesulitan dalam menjalani hubungan jangka panjang dengan laki-laki, pengembangan masalah pengabaian, serta perbedaan mengenai persepsi tentang laki-laki (Maccini dan Briggs, 2010). Hal ini diakibatkan karena kurangnya proses interaksi antara ayah dan anak, berbeda dengan seorang ayah yang mendampingi anak dalam proses pengasuhannya.

Dalam hal ini penting peran seorang ayah dalam kehidupan anak perempuan, khususnya pada masa remaja, semua ini menunjukkan bahwa pubertas ialah fase transisi perkembangan diantara masa kanak-kanak, dari usia 11 atau 12 hingga remaja akhir, yaitu awal dua puluhan. Masa ini membawa perubahan besar yang saling terkait di semua bidang perkembangan (Papalia, Old, Feldman, 2008). Sosok seorang ayah yang selalu mengerti dan jujur dengan putrinya dapat menginspirasi rasa selalu ada untuk putrinya, menciptakan citra, kepercayaan diri dan rasa hormat dan membantunya mencapai tujuannya (A. Ali, Phull, Zia, Shah & Malik, 2015).

Perkembangan bakat sosial anak sangat dipengaruhi oleh peran dan kontribusi ayah dalam keluarga, hal tersebut terjadi karena ayah merupakan satu-satunya laki-laki yang sering berinteraksi dengan anak (Santrock, 2012).

Dengan demikian seorang ayah berperan penting dalam membantu pengasuhan anak. Pengasuhan ayah terhadap anak perempuannya tersebut dapat membantu anak dalam menghadapi perubahan hubungan dengan orang lain, terutama hubungan dengan

lawan jenis. Berdasarkan observasi dari peneliti di Yogyakarta terdapat banyak sekali remaja yang memiliki intensitas waktu bertemu dengan ayah sangat sedikit hal tersebut disebabkan diantaranya karena ayah yang bekerja, perceraian, ataupun ayah yang meninggal. Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ Hubungan keterlibatan pengasuhan ayah terhadap penyesuaian sosial remaja putri di daerah Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka fokus kajian dalam penelitian ini yaitu bagaimana hubungan keterlibatan pengasuhan ayah terhadap penyesuaian sosial remaja putri yang tinggal di Yogyakarta.

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran ayah terhadap penyesuaian diri remaja putri Yogyakarta.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi serta referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang dampak peran ayah terhadap remaja putri.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan dasar informasi bagi para ayah khususnya ayah yang memiliki anak perempuan agar bisa membagi peran pengasuhan dengan ibu.

E. Keaslian Penelitian

Octaria Putri Maldini, Erin Ratna Kustanti(2017) melakukan penelitian berjudul “Hubungan Antara Kelekatan seorang Ayah Dengan Penyesuaian Sosial Remaja Putri Anak Tkw (Tenaga Kerja Wanita) Di Kecamatan Patebon Kendal”. Penelitian ini memakai subjek Remaja putri anak (Tenaga Kerja Wanita). Metode penelitian ini yaitu Hasil dari penelitian ini yaitu Kuantitatif dengan teknik analisis menggunakan teknik purposive sampling. Terdapat hubungan positif antara kelekatan ayah dan penyesuaian sosial pada remaja putri anak TKW di SMP se-Kecamatan Patebon.

Selanjutnya penelitian dari Maharani & Andayani (2003). Judul penelitian ini yaitu “Hubungan Antara Dukungan Sosial Ayah Dengan Penyesuaian Sosial Pada Remaja Laki-Laki”. Subjek dari penelitian ini yaitu siswa laki-laki dari tiga SMK di Yogyakarta yang tinggal bersama ayah. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan teknik analisis *Spearman Rho*. Hasil penelitian dari peneliti ini yaitu terdapat hubungan positif antara dukungan sosial ayah dengan penyesuaian sosial pada remaja laki-laki. Semakin tinggi dukungan sosial ayah, maka semakin tinggi pula kemampuan penyesuaian sosial pada remaja laki-laki.

Penelitian berikutnya dengan judul “Dukungan sosial yang dirasakan dan harga diri pada remaja. Subjek penelitian ini adalah 257 remaja dari sekolah menengah atas di Burdurr, Turki. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan metode survei relasional. Hasil dari penelitian tersebut adalah secara statistik terdapat hubungan positif antara dukungansosial orang tua, guru, dan teman sebaya dengan harga diri pada remaja (Ikiz & Cakar, 2010)

Penelitian selanjutnya dari Leidy, dkk. (2011) yang berjudul “Fathering and Adolescent Adjustment: Variations by Family Structure and Ethnic Background”. Subjek penelitian ini adalah Siswa kelas VIII.guru sekolah, dan orang tua. Metode penelitian ini adalah Kuantitatif dengan teknik penelitian cross-sectional. Hasil dari penelitian tersebut adalah menjadi ayah sangat berpengaruh pada penyesuaian sosial remaja.

Selanjutnya penelitian dari Leslie Gordon Simons, Rand D Conger (2007) yang berjudul “Linking Mother–Father Differences in Parenting to a Typology of Family Parenting Styles and Adolescent Outcomes”. Subjek penelitian ini merupakan siswa kelas VII laki-laki dan perempuan dari delapan kabupaten di North Central Iowa.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik data longitudinal. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat hubungan positif bagi perilaku remaja apabila kedua orang tua memiliki cara pola asuh yang sama.

Penelitian selanjutnya dari Bronte-Tinkew, Moore, & Carrano (2006) yang berjudul “The Father-Child Relationship, Parenting Styles, and Adolescent Risk Behaviors in Intact Families”. Subjek penelitian ini merupakan remaja yang tinggal dengan kedua orang tua selama tiga kali gelombang penelitian. Metode penelitian ini

adalah Kuantitatif dengan teknik penelitian menggunakan data longitudinal. Hasil dari penelitian ini yaitu hubungan positif antara ayah dan anak dapat mempengaruhi berkurangnya perilaku beresiko.

Selanjutnya penelitian ini dari Shitami Ambarsari dan Mita Aswanti (2013) yang berjudul “Hubungan antara Keterlibatan Ayah dan Kompetensi Sosial pada Remaja Madya”. Subjek penelitian ini remaja madya (15-17) tahun yang memiliki keluarga utuh dan memiliki status ekonomi menengah keatas. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan teknik non random sampling. Hasil dari penelitian ini adalah tidak adanya hubungan yang signifikan antara keterlibatan ayah dengan kompetensi sosial.

Selanjutnya penelitian ini dari Heman Elia (2000) yang berjudul “Peran Ayah dalam Mendidik Anak”. Metode penelitian ini menggunakan studi kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu ayah juga harus berperan dalam proses mendidik anak hal tersebut karena seorang ayah memiliki tugas untuk memasukkan ajaran agama kepada anak.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian dari Partasari, Lentari, & Priadi (2017) yang berjudul “Gambaran Keterlibatan Ayah dalam pengasuhan Anak Usia Remaja (Usia 16-21 Tahun)”. Metode penelitian ini dengan menggunakan kuantitatif dengan teknik accidental sampling. Subjek penelitian ini adalah 201 ayah di Jakarta yang memiliki anak berusia remaja (16-21 tahun). 201 ayah di Jakarta yang memiliki anak berusia remaja (16-21 tahun).

Selanjutnya penelitian dari Noviana Wahyu Basuki, Endang Sri Indrawati (2017) yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dan Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa Fakultas Teknik Angkatan 2015 Universitas Diponegoro”. Subjek penelitian ini adalah 95 Mahasiswa Teknik angkatan 2015 dengan menggunakan metode kuantitatif dengan teknik Convenience Sampling. Hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan, artinya semakin positif persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan maka semakin tinggi penyesuaian sosial.

Berdasarkan penelitian diatas dapat dilihat penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan:

A. Topik Penelitian:

Penelitian ini memiliki belum memiliki kesamaan variabel dalam satu judul dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel peran ayah dan variabel penyesuaian sosial.

B. Subjek Penelitian :

Subjek penelitian ini sama dengan penelitian yang sudah ada meskipun berbeda variabel yaitu meneliti remaja namun yang membedakan penelitian ini diambil di daerah Yogyakarta.

C. Teori Penelitian:

Teori dari penelitian ini yaitu menggunakan teori dari Hart (2009) tentang peran ayah sedangkan penyesuaian sosial menggunakan teori dari Hurlock (1978)

D. Alat Ukur Penelitian:

Penyusunan skala penyesuaian sosial pada penelitian ini menggunakan teori dari Hurlock (1978). Peran ayah menggunakan skala dari Hart (2009).

Terkait hal diatas pada kesempatan ini penelitian mengambil judul “Hubungan Peran Ayah (*Fathering*) dan Penyesuaian Sosial Remaja Putri Di Daerah Yogyakarta”.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kesimpulan dari penelitian di atas adalah 'terdapat hubungan positif antara peran ayah dengan penyesuaian sosial pada remaja putri Yogyakarta'. Semakin tinggi tingkat peran ayah, semakin tinggi pula kemampuan penyesuaian sosialnya. Sebaliknya, peran kecil ayah juga mempengaruhi penyesuaian sosial. Variabel penyesuaian sosial memberikan kontribusi efektif sebesar 31,7% terhadap adaptasi sosial di Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini, peneliti dapat memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. **Bagi Remaja Putri di Yogyakarta**

Dengan adanya penelitian ini remaja putri diharapkan dapat membangun komunikasi dengan orang tua terutama dengan ayah yang diharapkan dengan adanya kedekatan tersebut ayah dapat memberikan masukan kepada putrinya cara agar dapat melakukan penyesuaian sosial dengan baik. Adanya penyesuaian sosial yang baik dapat memudahkan remaja putri untuk bersosialisasi dengan lingkungannya.

2. **Bagi Orang Tua**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, saran bagi orang tua adalah untuk lebih dekat lagi dengan anak-anak terutama ayah agar juga tidak membebankan pengasuhan kepada ibu. Selain itu, dari penelitian ini sebaiknya menjadi bahan agar orang tua dapat membangun komunikasi yang lebih dekat dengan anak serta selalu memperhatikan lingkungan pergaulan anak, agar anak tidak terjerumus kedalam hal yang tidak diinginkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diantaranya memiliki tujuan untuk memperkaya wacana dan khasanah ilmu pengetahuan, sehingga adanya hasil penelitian ini perlu untuk diteruskan dan dikembangkan guna membenahi kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti ataupun mengembangkan penelitian yang serupa mengenai penyesuaian sosial, peneliti memberikan saran agar mengkaji lebih lanjut mengenai variabel-variabel lain yang diduga dapat memberikan sumbangan besar terhadap variabel penyesuaian sosial.

Peneliti juga diharapkan memiliki ketelitian dalam pembuatan aitem pada setiap indikator yang terwakilkan baik, dilihat dari aitem *favourable* (mendukung) maupun dari aitem *unfavourable* (tidak mendukung). Kemudian saran berikutnya yaitu peneliti diharapkan dapat mengembangkan penelitian dimana subjek yang diambil merupakan populasi lain di luar daerah Yogyakarta.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A., Phull, A. R., Zia, M., Shah, A. M. A., & Malik, R. N. (2015). Phytotoxicity of River Chenab sediments: In vitro morphological and biochemical response of Brassica napus L. *Environmental Nanotechnology, Monitoring & Management*, 4, 74–84.
- Ali, M., & Asrori, M. (2008). *Psikologi Perkembangan Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ambarsari, S., & Tjakrawiralaksana, M. A. (2013). *Hubungan antara Keterlibatan Ayah dan Kompetensi Sosial pada Remaja Madya*. Universitas Indonesia.
- Andayani, B., & Koentjoro. (2004). *Psikologi Keluarga: Peran Ayah Menuju Coparenting*. Surabaya: Citra Media.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2003). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2008). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2011). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bales, R. F., & Parsons, T. (2014). *Family: Socialization and interaction process*. routledge.
- Basuki, N. W., & Indrawati, E. S. (2017). Hubungan antara persepsi terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan penyesuaian sosial pada mahasiswa Fakultas Teknik angkatan 2015 Universitas Diponegoro. *Empati*, 6(1), 312–316.
- Bronte-Tinkew, J., Moore, K. A., & Carrano, J. (2006). The father-child relationship, parenting styles, and adolescent risk behaviors in intact families. *Journal of Family Issues*, 27(6), 850–881.
- Cabrera, N. J., Tamis-Lemonda, C. S., Lamb, M. E., & Boller, K. (1999). Measuring father

- involvement in the early head start evaluation: a multidimensional conceptualization. *Nationaal Conference on Health Statistics*, (January), 2–14.
- Cabrera, N., & Peters, H. E. (2000). Public policies and father involvement. *Marriage & Family Review*, 29(4), 295–314.
- Cahyo, R. (2009). *Keluarga dan Kenakalan Remaja (Studi Tentang Penyimpangan Perilaku Remaja di Kampung Gandekan Lor Yogyakarta)*. Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Chaplin, J. . (2002). *Kamus Lengkap Psikologi. Cetakan Keenam. Penerjemah : Kartiko, K.* Jakarta: PT. Raja Grafiika Persada.
- Cholid, N. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Creswell, J. . (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Dagun. (2002). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Z. (1995). *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama.
- Elia, H. (2000). Peran Ayah dalam Mendidik Anak. *Veritas: Jurnal Teologi Dan Pelayanan*, 1(1 SE-Articles), 105–113. <https://doi.org/10.36421/veritas.v1i1.23>
- Ernawati. (2011). *Hubungan antara peran ibu, peran ayah dan kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial remaja*. 1–19.
- Fox, G. L., & Bruce, C. (2001). Conditional fatherhood: Identity theory and parental investment theory as alternative sources of explanation of fathering. *Journal of Marriage and Family*, 63(2), 394–403.
- Gerungan, W. . (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Gunarsa, D. (1989). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. (1991). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hart, P. (2009). *Political Psychology: Exploring the Humanfactor in political life, Political science programresearch school of social science*. Australia: Australian National University.

- Hetherington, & W. (1990). *Child Psychology*. New York: Mc Graw Hill.
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Gramedia.
- Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Ikiz, F. E., & Cakar, F. S. (2010). Perceived social support and self-esteem in adolescence. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 5, 2338–2342.
- Janie, D. N. A. (2012). *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Kartono, K. (1999). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- King, L. A. (2012). *Psikologi Umum, Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Latipun. (2006). *Psikologi Eksperimen*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Leidy, M. S., Schofield, T. J., Miller, M. A., Parke, R. D., Coltrane, S., Braver, S., ... Adams, M. (2011). Fathering and Adolescent Adjustment: Variations by Family Structure and Ethnic Background. *Fathering*, 9, 44–68.
- Maharani, O. P., & Andayani, B. (2003). Hubungan Antara Dukungan Sosial Ayah Dengan Penyesuaian Sosial Pada Remaja Laki-Laki. *Jurnal Psikologi*, 30(1), 23–35.
- Maldini, O. P. (2016). Hubungan Antara Kelekatan Ayah Dengan Penyesuaian Sosial Remaja Putri Anak Tkw (Tenaga Kerja Wanita) Di Kecamatan Patebon Kendal. *Jurnal Empati*, 5(4), 700–704.
- Maslow, A. H. (1984). *Motivasi dan Kepribadian*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- McAdoo, J. L. (1993). The roles of African American fathers: An ecological perspective. *Families in Society*, 74(1), 28–35.
- McGolerick, E. (2012). The importance of the father-daughter relationship. *SheKnows. Com*.
- Monks, F. J. (2002). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Nurdin. (2009). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial siswa di sekolah. *Administrasi Pendidikan*, IX(1), 86–108.
- Papalia, D. E., Old, S. W., Feldman, & R. D. (2008). *Human Development (terjemahan A. K. Anwar)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Partasari, W. D., Lentari, F. R. M., & Priadi, M. A. G. (2017). Gambaran keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak usia remaja (Usia 16-21 Tahun). *Jurnal Psikogenesis*, 5(2), 159–167.
- Pribadi, T. (2017). Hubungan peran keluarga dengan depresi pada lansia di kecamatan way halim bandar lampung tahun 2015. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 11(2), 82–89.
- Rahayu, A. (2016). Strategi Adaptasi Menjadi Single Mother (Studi Deskriptif Kualitatif Perempuan Single Mother di Desa Cepokosawit Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali. *SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, 5(2).
- Ridayati. (2015). Pengaruh Pergaulan Terhadap Kenakalan “ABG” di Yogyakarta. *Jurnal Angkasa*, VII(2).
- Santrock, J. W. (2002). *Life Span Development (Perkembangan Masa Hidup (Jilid 2)*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2002). *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Schneider, S. (1964). *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Schneiders. (1964). *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Holt, Reinhart & Winston Inc.
- Shapiro, L. E. (2001). *Mengajarkan Emosional Intelligence Pada Anak*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Simons, L. G., & Conger, R. D. (2007). Linking mother–father differences in parenting to a typology of family parenting styles and adolescent outcomes. *Journal of Family Issues*, 28(2), 212–241.
- Sofia, A., & Adiyanti. (2013). *Hubungan Antara Pola Asuh Otoritatif Orangtua Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kecerdasan Moral Remaja*. Skripsi. Universitas

Gadjah Mada.

Sugiono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (13th ed.). Bandung: Alfabeta.

Sunarto, & Hartono, A. (2006). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Sunarto, & Hartono, N. B. A. (2002). *Perkembangan Peserta Didik* (2nd ed.). Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sundari, A. R., & Herdajani, F. (2013). Dampak fatherless terhadap perkembangan psikologis anak. *Seminar Nasional Psikologi UMS 2013*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Suseno, M. N. (2012). *Statistika: Teori dan Aplikasi Untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shaff.

Walker, V. (2012). William Tyndale: Contribution to the English Language and Father of the English Bible. *Inquiries Journal*, 4(02).

Yusuf, S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.